

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS
ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS
: [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia

- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia
- Dr. Hafidh Maksum, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, ID Sinta 5984598, Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, S. Pd., MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia

- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Faisal, S. Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, ID Scopus 57463331900, Indonesia

WEB AND OJS MANAGER

- Dr. Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia
- Zaiyana Putri, S. Pd, M. Pd, P. hD. Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer – Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia

- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia



Pengembangan Modul Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Pengetahuan Orangtua di PAUD

Noor Ishma¹, Nita Priyanti²

¹Noor Ishma is Student of Panca Sakti University, Bekasi

Email: ishma.darunnajah@gmail.com

²Nita Priyanti is Lecturer of Panca Sakti University, Bekasi

Email: nitapriyanty@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai media edukasi bagi orang tua di PAUD dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan gizi anak usia dini. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kesadaran serta keterlibatan orang tua dalam menerapkan PHBS di lingkungan rumah, yang berdampak pada kebiasaan hidup sehat anak. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan validasi para ahli. Selain itu, uji coba terhadap orang tua menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman PHBS, dengan peningkatan skor pengetahuan dari 55% menjadi 90% setelah menggunakan modul. Kesimpulannya, modul PHBS ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman orang tua tentang perilaku hidup bersih dan sehat, serta dapat menjadi sumber pembelajaran yang aplikatif dalam mendukung kesehatan anak usia dini.

Keywords ; *PHBS, Modul Edukasi, Pengetahuan Orang Tua, Kesehatan dan Gizi Anak, Pendidikan Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Kesehatan anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul di masa depan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan sehat sejak usia dini, yang akan berdampak pada kesehatan fisik dan mental anak saat dewasa. WHO menegaskan bahwa kebiasaan PHBS yang diperkenalkan sejak dini menjadi fondasi penting bagi pola hidup sehat di masa mendatang. Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), orang tua berperan sebagai pendidik utama yang seharusnya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengajarkan dan menerapkan PHBS di lingkungan keluarga.

Penerapan PHBS tidak hanya sebatas di sekolah tetapi juga harus dilakukan secara konsisten di rumah dengan keterlibatan aktif orang tua. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan kesehatan anak usia dini memiliki dampak signifikan terhadap kebiasaan hidup sehat anak. Studi oleh Matoya & Kristanti (2020) menemukan korelasi positif antara tingkat pengetahuan orang tua tentang PHBS dengan kebiasaan hidup bersih anak-anak mereka. Selain itu, program edukasi PHBS

yang melibatkan orang tua terbukti lebih efektif dalam menciptakan perubahan perilaku jangka panjang dibandingkan program yang hanya ditujukan kepada anak-anak.

Berbagai studi global juga menunjukkan bahwa media edukasi yang kontekstual dapat meningkatkan efektivitas penerapan PHBS. Penelitian oleh Mohamed et al. (2023) di Malaysia menemukan bahwa materi edukasi yang sesuai dengan karakteristik sosial-budaya masyarakat lebih efektif dibandingkan dengan materi generik. Studi di China oleh Chen et al. (2020) juga menunjukkan bahwa modul edukasi kesehatan berbasis keluarga mampu meningkatkan kebiasaan cuci tangan anak hingga 67% dan mengurangi absensi sekolah akibat penyakit hingga 40%. Penelitian lain mengungkapkan bahwa investasi dalam edukasi kesehatan bagi orang tua berkontribusi terhadap penurunan risiko stunting dan masalah kesehatan lainnya pada anak-anak.

Namun, dalam realitasnya, penerapan PHBS di rumah masih menghadapi berbagai tantangan. Data UNICEF (2022) menunjukkan bahwa 65% anak-anak di negara berkembang masih hidup dalam lingkungan yang tidak mendukung praktik PHBS. Di Indonesia, laporan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dalam Nuryana dkk (2022) menunjukkan bahwa implementasi PHBS dalam rumah tangga baru mencapai 56,8%, jauh dari target nasional sebesar 80%. Di daerah pedesaan dan pinggiran kota, keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan semakin memperburuk kondisi ini, dengan tingkat pemahaman orang tua tentang PHBS yang masih rendah.

Kondisi serupa ditemukan di PAUD Madinatunnajah Kalimukti, di mana hasil pra-observasi menunjukkan bahwa 65% orang tua siswa memiliki pemahaman terbatas tentang PHBS. Kepala sekolah dan guru PAUD mengungkapkan bahwa kebiasaan sehat yang diajarkan di sekolah sering kali tidak dilanjutkan di rumah, sehingga anak-anak masih memiliki praktik kebersihan yang kurang baik. Selain itu, belum adanya media edukasi yang khusus dirancang untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang PHBS semakin memperlebar kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan modul PHBS yang dapat menjadi sumber belajar bagi orang tua siswa PAUD, terutama di daerah pedesaan. Modul ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam menerapkan PHBS di lingkungan keluarga. Selain mengisi kesenjangan dalam praktik PHBS, penelitian ini juga mengatasi kesenjangan akademik, di mana sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada edukasi langsung kepada anak, bukan kepada orang tua. Dengan demikian, pengembangan modul ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak usia dini secara holistik.

PHBS adalah serangkaian perilaku untuk menjaga kebersihan dan kesehatan guna mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Faktor utama yang memengaruhi PHBS meliputi pengetahuan, lingkungan, serta peran keluarga dan sekolah, sebagaimana dijelaskan dalam teori perilaku Skinner, pembelajaran sosial Bandura, dan kognitif Piaget (Rizqiyah dkk., 2020). Indikator PHBS mencakup praktik seperti mencuci tangan, konsumsi gizi seimbang, sanitasi yang baik, dan tidak merokok di rumah (Indriastuti, 2021). Dengan edukasi dan pembiasaan sejak dini, PHBS berperan penting dalam mendukung kesehatan dan perkembangan anak usia dini (Pratiwi, 2021).

Sedangkan modul adalah sumber belajar yang dirancang untuk membantu siswa dan orang tua dalam memahami materi secara mandiri (Pulukadang et al., 2020; Ulfa &

Rozalina, 2019). Dalam konteks PHBS, modul parenting berperan sebagai media edukasi bagi orang tua dalam menerapkan perilaku sehat pada anak usia dini (Frinska, 2022). Pengembangannya harus memperhatikan ketepatan isi, keterbacaan, serta tampilan yang menarik agar efektif (Kementerian Pendidikan Nasional, 2003; Daryanto, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna mencapai tujuan tertentu (Sukmadinata, 2011). Dalam konteks penelitian dan pengembangan, Model ADDIE menjadi pendekatan yang logis dan menyeluruh untuk mengembangkan berbagai produk pembelajaran, termasuk strategi, metode, media, dan materi pembelajaran (Mulyatiningsih, 2012). Model ini, yang dikembangkan oleh Dick dan Carey serta diperkenalkan oleh Reiser dan Mollenda pada 1990-an, terdiri dari lima tahap utama: analisis kebutuhan (Analyze), perancangan strategi dan bahan ajar (Design), pengembangan materi dan program (Development), implementasi pembelajaran (Implement), serta evaluasi efektivitas pembelajaran (Evaluate) (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan metodologi campuran, khususnya kualitatif dan kuantitatif, yang didasarkan pada rumusan yang muncul selama proses eksplorasi untuk memahami dan menjelaskan isu-isu yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini. Selain itu, pengumpulan informasi dan data dengan mengirimkan kuesioner ke sumber data yang sesuai. Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metodologi yang digunakan peneliti.

Model ADDIE digunakan dalam penelitian dan pengembangan modul induk ini. Kelima fase model ini yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang harus disaluri (Sugiyono, 2015). Tahap-tahap tersebut memberikan panduan lengkap untuk memastikan modul yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan audiens dalam hal ini adalah orangtua murid. dan memungkinkan adanya penyesuaian dan perbaikan segera setelah modul dikembangkan dan diimplementasikan. Dengan desain yang sistematis, dapat diterima dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orangtua murid di PAUD Madinatunnajah Kalimukti. Lalu tiga orang ahli untuk menguji produk yaitu ahli media, ahli materi dan pendidik. Langkah-langkah pengembangan model, tahap pertama analisis pada penelitian pendahuluan, peneliti melakukan prapenelitian dengan melakukan observasi kepada orangtua murid di PAUD untuk mengetahui pengetahuan orangtua tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan untuk anak. Selanjutnya analisis kebutuhan, melalui kegiatan wawancara kepada kepala PAUD tentang kesadaran dan perilaku hidup bersih dan sehat orangtua murid. Kemudian dengan memberikan angket pengetahuan orangtua tentang indikator PHBS dalam keluarga.

Tahap kedua Desain, Hal yang dilakukan yaitu mengumpulkan bahan materi yang mendukung pengembangan modul pengetahuan orangtua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak. Tahap ketiga Develop, Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan uji penilaian terhadap modul yang dibuat yaitu uji penilaian materi dan uji penilaian media. Sesuai dengan pendapat yang dipaparkan oleh Nisa dkk., (2023) bahwa suatu

instrumen dapat dinilai oleh validator (terdiri dari beberapa penilai) yang akan mengisi formulir maupun angket yang telah disediakan dengan tujuan memperoleh skor penilaian sehingga instrumen dapat dikatakan sebagai instrumen yang valid. Adapun validasi ahli yang akan menelaah maupun meninjau rancangan pengembangan instrumen dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas instrumen. Tahap keempat Implementasi, yaitu dengan menerapkan modul yang telah dikembangkan. Implementasi ini dimulai dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang cara penggunaan modul. Selanjutnya, modul diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari dan pencatatan terhadap perkembangan perilaku hidup bersih anak. Peneliti juga memberikan pendampingan kepada guru selama proses implementasi untuk memastikan modul diterapkan dengan tepat.

Terakhir analisis data, dari panduan dan masukan dari para ahli digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif untuk teknik analisis data ini. Hasil dari penyebaran survei menggunakan skala Likert menghasilkan data kuantitatif, yang kemudian diperiksa menggunakan statistik deskriptif dan analisis interval untuk menentukan kelayakan produk akhir. Analisis data kualitatif ini adalah hasil validasi dari para responden. Data yang didapatkan berasal dari skor penilaian ahli media, ahli materi, ahli pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa orang tua tidak tahu banyak tentang PHBS. Sebagian besar orang tua belum memahami pentingnya menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini. Hal ini terlihat dari masih banyaknya anak yang datang ke sekolah dalam kondisi kurang bersih dan membawa bekal makanan yang tidak sehat. Guru juga mengungkapkan bahwa meskipun di sekolah telah diterapkan kegiatan cuci tangan dan gosok gigi bersama, namun kebiasaan ini tidak dilanjutkan di rumah karena minimnya peran aktif orang tua.

Observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa sekitar 40% anak tidak mencuci tangan sebelum makan, sementara 30% masih membawa bekal makanan yang kurang sehat. Hal ini mengindikasikan bahwa orang tua belum menerapkan pola makan sehat secara konsisten di rumah. Selain itu, 60% orang tua tidak mendampingi anak saat menerapkan kebiasaan PHBS, yang menunjukkan adanya kesenjangan dalam edukasi dan praktik PHBS di rumah.

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru juga mengonfirmasi bahwa belum tersedia modul atau panduan khusus untuk membantu orang tua dalam memahami dan menerapkan PHBS di rumah. Akibatnya, banyak orang tua yang merasa kurang memiliki referensi yang jelas dalam membimbing anak-anaknya. Oleh karena itu, pengembangan modul ini menjadi sangat penting untuk memberikan edukasi yang lebih terstruktur dan aplikatif bagi orang tua agar dapat lebih aktif dalam membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak mereka.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan dan realitas dalam penerapan PHBS di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan modul yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka menerapkan PHBS secara konsisten baik di sekolah maupun di rumah. Modul ini diharapkan mampu memberikan

edukasi yang lebih efektif dan aplikatif kepada orang tua agar dapat membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini bagi anak-anak mereka.

Pada tahap desain peneliti merancang blueprint atau prototipe dari modul Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang akan dikembangkan. Perancangan ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya dengan membuat rancangan struktur modul dan rancangan konten modul. Tahap design dalam pengembangan modul "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak: Panduan Praktis untuk Orangtua" telah menghasilkan rancangan yang komprehensif dan sistematis. Rancangan ini mencakup struktur modul, konten, elemen visual, elemen interaktif, alat evaluasi, media pendukung, dan strategi implementasi yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Rancangan modul telah mempertimbangkan berbagai aspek penting, seperti keterbacaan, kemenarikan, kemudahan implementasi, dan efektivitas dalam mencapai tujuan. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan modul adalah pendekatan yang berpusat pada pengguna (*user-centered approach*), dimana kebutuhan dan karakteristik orangtua sebagai pengguna utama menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan desain.

Selanjutnya tahap develop, di mana produk yang telah dirancang dikembangkan menjadi bentuk nyata dan diuji kelayakannya. Dalam tahap ini, dilakukan proses pengembangan modul, validasi oleh para ahli, serta uji coba produk pada kelompok kecil sebelum implementasi lebih luas. Berdasarkan hasil validasi disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan memperoleh skor yang sangat baik dengan rata-rata penilaian 4,7. Secara keseluruhan, aspek keterbacaan tulisan dan sistematika penyajian materi mendapatkan skor tertinggi, yaitu 5,0, yang menunjukkan bahwa modul telah memenuhi standar kualitas dalam hal kemudahan membaca dan sistematika isi. Dalam aspek tampilan, desain sampul, tata letak, dan ukuran huruf mendapatkan skor rata-rata 4,3, menunjukkan bahwa modul sudah cukup menarik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Pada aspek penyajian, konsistensi pola penyajian dan keseimbangan sajian materi mendapatkan skor rata-rata 4,7. Hal ini menunjukkan bahwa modul telah memiliki struktur penyampaian yang baik dan seimbang dalam memberikan informasi. Untuk aspek materi, sistematika penyajian materi dan kesesuaian dengan perkembangan anak usia dini mendapat skor 5,0 dan 4,7, yang menunjukkan bahwa isi modul telah sesuai dengan kebutuhan target pengguna. Secara umum, modul ini dinilai sangat baik dan layak untuk digunakan, dengan beberapa perbaikan minor yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keterbacaan, tampilan, serta memperkaya contoh aplikasi di rumah.

Pada tahap implementasi dilakukan dengan memberikan modul kepada orang tua dan memberikan pelatihan singkat tentang cara menggunakannya. Modul digunakan selama empat minggu, di mana orang tua didorong untuk membaca materi, melakukan aktivitas yang terdapat dalam modul, serta menerapkan PHBS di lingkungan rumah. Selama periode implementasi, dilakukan observasi serta wawancara dengan orang tua dan guru untuk mengukur efektivitas modul. Beberapa temuan utama dari hasil implementasi adalah: Orang tua lebih memahami konsep PHBS dibandingkan sebelum modul diberikan. Banyak orang tua yang sebelumnya kurang menyadari pentingnya mencuci tangan, pola makan sehat, dan kebersihan lingkungan, kini lebih aktif menerapkannya.

Tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka meningkat. Beberapa orang tua melaporkan bahwa modul memberikan wawasan baru mengenai cara membimbing anak dalam menerapkan kebiasaan sehat di rumah. Anak-anak mulai menunjukkan perubahan perilaku dalam kebersihan diri. Guru PAUD melaporkan bahwa lebih banyak anak yang datang ke sekolah dalam keadaan bersih dan mulai membiasakan diri mencuci tangan sebelum makan. Dan Orang tua merasa bahwa modul ini mudah digunakan dan aplikatif. Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa mereka lebih nyaman memahami materi dalam modul dibandingkan hanya melalui sosialisasi lisan.

Uji coba lapangan terbatas dilakukan dengan melibatkan 20 orang tua siswa di PAUD Madinatunnajah Kalimukti. Data dikumpulkan melalui tes pengetahuan sebelum dan setelah menggunakan modul untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka tentang PHBS. Dari hasil implementasi adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan PHBS oleh orang tua. Sebelum menggunakan modul, tingkat pemahaman orang tua tentang PHBS hanya berada pada kisaran 40-55%. Namun, setelah penggunaan modul, persentase pemahaman meningkat menjadi 80-90%. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Selain peningkatan pemahaman, implementasi juga menunjukkan dampak positif terhadap perubahan perilaku orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka menerapkan PHBS. Sebelum implementasi, hanya sekitar 48% orang tua yang aktif mendampingi anak-anak dalam praktik kebersihan, namun setelah penggunaan modul angka ini meningkat menjadi 84%. Ini menegaskan bahwa modul berhasil mendorong orang tua untuk lebih berperan aktif dalam mendidik anak-anak mereka tentang kebersihan dan kesehatan.

Untuk mengevaluasi kepraktisan modul dalam penggunaannya oleh guru, dilakukan uji kepraktisan dengan melibatkan 5 guru yang telah menggunakan modul dalam mendampingi orang tua dan siswa. Berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh 5 guru, rata-rata penilaian untuk setiap aspek menunjukkan nilai yang tinggi. Secara umum, aspek kemudahan penggunaan mendapatkan rata-rata skor 4.4 hingga 4.8, yang menunjukkan bahwa modul mudah dipahami, memiliki navigasi yang baik, dan interaktif bagi pengguna. Sedangkan pada aspek efektivitas dalam penerapan, dampak modul terhadap anak serta kemudahan berbagi informasi juga mendapatkan skor tinggi (4.4 hingga 5.0), yang menunjukkan bahwa modul tidak hanya membantu orang tua memahami PHBS tetapi juga berdampak pada kebiasaan anak-anak di sekolah dan di rumah.

Hasil ini menunjukkan bahwa modul PHBS yang dikembangkan praktis dan dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran serta penerapan PHBS di lingkungan sekolah dan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Karmila et al. (2017), di mana modul PHBS yang dikembangkan mendapatkan penilaian positif dari para ahli. Validasi oleh tiga ahli menunjukkan bahwa modul ini memiliki kualitas yang baik dan layak untuk diimplementasikan. Hal ini menegaskan bahwa model ADDIE efektif digunakan dalam pengembangan bahan ajar yang berkualitas, termasuk modul kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan Modul Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk orang tua di PAUD Madinatunnajah Kalimukti dilakukan menggunakan

model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa orang tua membutuhkan media edukasi yang mudah dipahami dan aplikatif untuk mendampingi anak dalam menerapkan PHBS di rumah. Modul dikembangkan dengan memperhatikan aspek keterbacaan, interaktivitas, dan relevansi dengan lingkungan sosial orang tua. Setelah melalui validasi oleh para ahli dan uji coba terbatas, modul mengalami beberapa revisi untuk meningkatkan kualitasnya. Implementasi modul menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua tentang PHBS serta mendorong mereka lebih aktif dalam membimbing anak-anak menjalankan kebiasaan hidup sehat.

Dari segi kelayakan dan kepraktisan, modul ini memperoleh skor validasi yang tinggi, menunjukkan bahwa modul masuk dalam kategori "sangat layak" digunakan. Modul dinilai memiliki kejelasan materi, sistematika penyajian yang baik, serta ilustrasi yang mendukung pemahaman pengguna. Uji coba kepraktisan oleh guru juga menunjukkan bahwa modul mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan orang tua dalam membimbing anak-anak menerapkan PHBS. Selain itu, hasil uji coba lapangan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan praktik PHBS oleh orang tua setelah menggunakan modul ini. Dengan demikian, modul PHBS terbukti layak dan praktis sebagai media edukasi yang efektif dalam mendukung pembelajaran dan penerapan PHBS di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, H., Coll-Seck, A. M., Banerjee, A., Peterson, S., Dalglish, S. L., Ameratunga, S., ... & Costello, A. (2020). A future for the world's children? A WHO–UNICEF–Lancet Commission. *The Lancet*, 395(10224), 605–658.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Indriastuti, Dorothea Ririn. (2021). *Buku Saku Membangun Kepedulian Masyarakat Untuk Berperilaku Pola Hidup Bersih Sehat*. Surakarta: Unisri Press.
- Karmila, N. L., Parwata, I. G. L. A., Lestari, N. M. S. D., & Ked, S. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Budaya Hidup Sehat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2003;
- Matoya, S., & Kristanti, I. (2020). hubungan pengetahuan, sikap dan karakteristik ibu dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di wilayah kerja upkd puskesmas sunyaragi kota cirebon. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 7, Issue 2, pp. 864–873).
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Alfabeta: Yogyakarta.
- Nisa, K., Imron, A., & Sobri, A. Y. (2023). Validasi Instrumen Supervisi Akademik Digital dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Menggunakan Teknologi Digital. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 43-51.
- Nuryana, P., Subaidah, W. A., & Wahyuningsih, E. (2022). Edukasi mengenai pentingnya PHBS tatanan rumah tangga dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di

- Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *INDRA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 46-51.
- Pratiwi, L., Nawangsari, H., & Nawangsari, H. (2022). Penyuluhan Dengan Topik Gaya Hidup Sehat Remaja. *Jurnal Abdi Medika*, 2(2), 45-52.
- Pulukadang, W. T., Uno, H. B., Panal, H., & Panjaitan, K. (2020). Integrated learning module development on department of PGSD students, Gorontalo state university, Indonesia. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 6(7), 347-355.
- Rizqiyah, H., Warsono, W., & Jacky, M. (2021). Perubahan Perilaku melalui Reward and Punishment di Program Sekolah. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 4(2).
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulfa, K., & Rozalina, L. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 10-22.

Copyright © 2026, Noor Ishma, Nita Priyanti

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.